

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 72 resep pasien anak penderita diare di Puskesmas Sikumana, diketahui bahwa mayoritas pasien berasal dari kelompok usia balita (1–5 tahun) dan berjenis kelamin laki-laki. Zinc diresepkan lebih banyak dibandingkan probiotik, yaitu pada 63 pasien (87,5%) sementara probiotik hanya diberikan pada 9 pasien (12,5%). Seluruh penggunaan zinc dan probiotik dinilai sudah tepat berdasarkan indikator rasionalitas, khususnya dalam aspek tepat indikasi, tepat pasien, dan tepat obat. Namun, masih ditemukan ketidaktepatan dalam aspek dosis, terutama pada probiotik, yang hanya mencapai tingkat ketepatan sebesar 66,67%. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun pemilihan dan pemberian obat sudah sesuai pedoman, aspek ketelitian dalam penyesuaian dosis masih perlu ditingkatkan agar rasionalitas penggunaan obat menjadi lebih optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar para petugas kesehatan di Puskesmas Sikumana lebih memperhatikan hal-hal terkait ketepatan dosis, terutama dalam memberikan probiotik, karena masih ada ketidaksesuaian antara dosis yang diberikan dengan standar dosis berdasarkan usia anak. Upaya peningkatan ketelitian dalam penulisan resep dan pemahaman terhadap pedoman terapi yang berlaku sangat diperlukan untuk mendukung penggunaan obat yang lebih rasional. Selain itu, penting dilakukan sosialisasi atau pelatihan

secara rutin mengenai cara penanganan diare pada anak sesuai dengan panduan dari Kementerian Kesehatan dan organisasi kesehatan internasional seperti WHO dan WGO, terutama mengenai dosis zinc dan probiotik yang benar. Diperlukan juga peningkatan pencatatan resep yang lebih rinci dan teratur agar memudahkan pengevaluasian pengobatan secara berkelanjutan di fasilitas layanan kesehatan primer.